

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
DAN SKEPTISME DALAM PENDETEKSIAN
KECURANGAN**



DISUSUN OLEH:

NAMA : AMADEUS MELVIN SUTEJA

NIM : 125210094

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

Persetujuan

Nama : AMADEUS MELVIN SUTEJA
NIM : 125210094
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
SKEPTISME DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 23-Oktober-2024

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021



Pembimbing Pendamping:
HENNY, SE,M.Si, Ak, CA, BKP
NIK/NIP: 10103033



Pengesahan

Nama : AMADEUS MELVIN SUTEJA
NIM : 125210094
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Skeptisme
Dalam Pendeteksian Kecurangan
Title : The Influence Of Competence, Independence and
Skepticism In Fraud Detection

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 09-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. YUNIARWATI, S.E., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP

NIK/NIP: 10101021



Pembimbing Pendamping:

HENNY, SE,M.Si, Ak, CA, BKP

NIK/NIP: 10103033



Jakarta, 09-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
SKEPTISME DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN**

ABSTRAK

Landasan utama seorang auditor pada suatu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan adalah memiliki pengetahuan tentang sistem dan prosedur yang berlaku atau dapat dianggap kompeten dan independen karena sikapnya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain dan orang selalu berbeda. Mempertanyakan semua bukti yang ditemukan dianalisis sebaik mungkin atau yang kita sebut skeptisisme. Penelitian ini dilakukan di departemen audit internal untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Data untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner di google form. Populasi untuk penelitian ini adalah auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap uji. Pengujian tahap pertama yaitu pengujian statistik deskriptif. Pengujian tahap kedua yaitu pengujian instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tahap terakhir adalah pengujian pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Skeptisme, Pendeteksian Kecurangan

ABSTRACT

The main basis for an auditor in a company operating in the banking sector is to have knowledge of applicable systems and procedures or to be considered competent and independent because his attitude is not easily influenced by other people and people are always different. Questions all evidence found analyzed as best as possible or what we call skepticism. This research was conducted in the internal audit department to measure the level of relationship between the dependent variable and the independent variable.

The data for this research is primary data obtained from filling out a questionnaire on google form. The population for this research is auditors who work at Public Accounting Firms in Jakarta. Data processing is carried out in several test stages. The first stage of testing is descriptive statistical testing. The second stage of testing is testing the research instrument which consists of a validity test and reliability test. The final stage of testing is hypothesis testing which is carried out using Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Keywords : Competence, Independence, Skepticism, Fraud Detection

KATA PENGANTAR

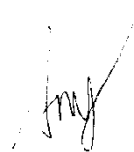
Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, kuasa, dan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Skeptisme Dalam Pendeteksian Kecurangan” dengan lancar. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Viriany S.E., Ak., M.M.CA.BKP. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya.
2. Ibu Henny, SE,M,Si, Ak, CA, BKP. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya.
3. Bapak Prof. Dr Sawidji Widoatmojo,SE. M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Darvin Suteja. selaku orang tua yang telah membesarkan dan membiayai kuliah saya.

Akhir kata skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan kemakluman dan kritik yang membangun dan menyempurnakan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, xx Desember 2024

Penulis



Amadeus Melvin Suteja

DAFTAR ISI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Literatur	7
1. Teori Disonansi Kognitif	7
2. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	7
3. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	8
4. Pendeteksian Kecurangan	10
5. Kompetensi Auditor.....	10
6. Independensi Auditor.....	11
7. Skeptisme Auditor	12
B. Kerangka Konseptual.....	13
C. Hipotesis	13
1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan dalam Perusahaan	13
2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan dalam Perusahaan	14

3. Pengaruh Sikap Skeptisme Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan dalam Perusahaan	15
D. Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Jenis Data Penelitian	17
C. Sumber Data Penelitian	17
D. Populasi dan Sampel	18
E. Operasionalisasi Variabel	18
F. Variabel Independen	23
1. Kompetensi	23
2. Independensi	23
3. Skeptisme	23
G. Variabel Dependen	24
H. Metode Analisis	24
1. Analisis Statistik Deskriptif	24
2. Uji Kualitas Data	25
3. Analisis Regresi Linear Berganda	26
4. Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Statistik Deskriptif	30
B. Analisis Data	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	37
3. Uji Asumsi Klasik	38
4. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	42
5. Analisis Regresi Linier Berganda	43
6. Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan	48

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Auditor Internal yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta	48
2. Pengaruh Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Auditor Internal yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta	49
3. Pengaruh Skeptisme terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Auditor Internal yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Keterbatasan Dan Saran.....	54
1. Keterbatasan penelitian	54
2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
Ajami, N. (2021). <i>Populasi Dan Sampel</i>.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Operasionalisasi Variabel	20
Tabel 4. 1	Rincian Jumlah Kuesioner	31
Tabel 4. 2	Jenis Kelamin Responden	31
Tabel 4. 3	Usia Responden.....	31
Tabel 4. 4	Pengalaman Sebagai Auditor	32
Tabel 4. 5	Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4. 6	Jabatan Auditor	33
Tabel 4. 7	Statistik Deskriptif Jawaban Responden.....	34
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Instrumen	36
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 4. 10	Hasil Uji Normalitas Instrumen	39
Tabel 4. 11	Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4. 12	Hasil Uji Hetersokedastisitas	41
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	42
Tabel 4. 14	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	44
Tabel 4. 15	Hasil Uji t.....	46
Tabel 4. 16	Hasil Uji F	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi serta teknologi dikala ini tidak cuma membagikan akibat positif untuk kemajuan negeri, tetapi pula bisa jadi penghambat terbentuknya penipuan oleh pihak- pihak yang mencari keuntungan jangka pendek. Penipuan bertambah pesat di golongan bisnis, organisasi, serta apalagi lembaga pemerintah. Perihal ini menampilkan kalau penipuan wajib lekas diatasi. Oleh sebab itu, seluruh industri serta lembaga pemerintah memerlukan auditor buat mengaudit laporan keuangannya. Auditing merupakan proses yang dicoba buat kurangi resiko kesalahan data dan transaksi. Mutu audit yang baik bergantung pada internal bergantung pada perilaku handal auditor.

Masalah penipuan tetap menjadi ancaman besar bagi bisnis atau organisasi mana pun di seluruh dunia. Tidak ada perusahaan atau organisasi yang bisa lolos dari bayang-bayang pelanggaran dalam aktivitasnya. Penipuan dapat terjadi hampir di setiap level perusahaan, termasuk antara perwakilan perusahaan dan karyawan. Berbagai pemangku kepentingan perlu disadarkan akan potensi pelanggaran di lingkungan kerja. Penipuan merupakan suatu tindak pidana yang melanggar hukum dan mencari keuntungan sepihak yang dapat merugikan orang lain (Dewi & Badera, 2023).

Audit adalah salah satu bentuk sertifikasi. Pembuktian, yang dipahami secara umum, adalah komunikasi dari seorang ahli mengenai suatu kesimpulan tentang keandalan klaim seseorang. Teori atribusi ialah dari uraian cara- cara manusia memperhitungkan orang secara berlainan, bergantung pada arti apa yang dihubungkan ke sesuatu sikap tertentu. Teori atribusi erat kaitannya dengan perilaku pendengar. Teori atribusi dapat menjelaskan hubungan antara karakteristik pendengar dengan kinerjanya. Dalam mendeteksi kecurangan, auditor sangat dipengaruhi oleh atribusi internal. Unsur-unsur tersebut seringkali dicari atau dicoba ada oleh pendengarnya. Kemampuan auditor dalam mendeteksi

kecurangan dapat dikembangkan melalui berbagai upaya seperti meningkatkan kompetensi dan skeptisisme auditor, menjaga sikap independen, dan meningkatkan pengalaman auditor (Trinanda & Hartan, 2016).

Kualitas audit merupakan keahlian auditor buat mengetahui serta memberi tahu salah saji material dalam sistem akuntansi klien. Oleh sebab itu, tujuan utama sesuatu audit merupakan buat membagikan kepercayaan yang andal menimpa laporan keuangan sehingga kualitas audit membagikan kepercayaan kalau laporan tersebut leluasa dari salah saji material. Terus menjadi besar tingkatan keamanan hingga terus menjadi besar pula kualitas jasa audit. Audit berkualitas tinggi hanya dapat dilakukan oleh tim audit yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan serta mematuhi etika profesional, peraturan, dan prosedur audit. Oleh karena itu, ketika menerapkan prosedur pengendalian kualitas, kantor akuntan menghadapi tanggung jawab yang signifikan untuk menilai sendiri tim dan proses audit mereka untuk menemukan dan mengidentifikasi kekurangan yang mungkin berdampak pada kualitas audit. Proses audit mempunyai dampak langsung terhadap kualitas jasa audit, dan pengelolaan proses ini merupakan tugas setiap auditor. Oleh karena itu, kualitas audit ditentukan tidak hanya oleh standar audit, tetapi juga oleh keterampilan auditor, kualitas pribadi, kompetensi staf dan pelatihan staf audit, etika, pengalaman profesional, dan integritas profesional, termasuk kejujuran, integritas, dan ketidakberpihakan , termasuk memenuhi standar audit (Ella Anastasya Sinambela dan Didit Darmawan, 2022).

Kecurangan (*fraud*) dan sangat berbeda, yang membedakannya adalah tindakan yang mendasarinya, apakah tindakan tersebut dilakukan secara disengaja atau tidak. Apabila tindakan tersebut dilakukan secara sengaja, maka itu disebut kecurangan (*fraud*) dan apabila tindakan tersebut dilakukan secara tidak sengaja, maka itu disebut dengan kekeliruan (*error*). Penelitian yang dilakukan oleh Association of Certified *Fraud* Examiners menemukan bahwa kasus fraud terjadi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan atau dewan direksi. Jika kecurangan laporan keuangan memang sebuah masalah yang signifikan, auditor sebagai pihak yang bertanggungjawab harus dapat mendeteksi aktivitas kecurangan sebelum

akhirnya berkembang menjadi skandal akuntansi yang sangat merugikan. Ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab kecurangan, seperti kelemahan pengendalian internal, konflik kepentingan dari pejabat perusahaan, pegawai dan pejabat yang tidak jujur dan sebagainya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor independen, khususnya dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan, auditor perlu mengetahui sinyal red flags, mempunyai sikap, kompetensi, independensi dan skeptisme (Sandi Prasetyo, 2015).

Kode etik, jika diterapkan, akan mempengaruhi kualitas audit dan memastikan bahwa auditor melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan peraturan terkait. Kompetensi auditor merupakan keahlian auditor buat mempraktikkan pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan audit sedemikian rupa sehingga auditor melakukan audit secara teliti, akurat, intuitif, serta obyektif. Oleh sebab itu, audit wajib dicoba oleh seorang yang mempunyai keahlian teknis serta pelatihan yang mencukupi selaku auditor. Yang diartikan dengan independensi audit merupakan pemakaian sudut pandang yang tidak memihak dalam melakukan pengujian audit, mengevaluasi hasil pengujian tersebut, serta memberi tahu hasil audit. Independensi pula dimaksud selaku pola pikir kalau auditor wajib berlagak netral dalam melaksanakan audit. Pembatasan ini dimaksudkan buat menjauhi skandal akuntansi akibat sangat dekatnya auditor dengan kliennya. Skeptisisme handal merupakan perilaku yang mengaitkan persoalan selalu serta penilaian fakta audit secara kritis. Pengetahuan, keahlian, serta keahlian yang diperlukan oleh profesi auditor buat mengumpulkan serta mengevaluasi fakta audit secara teliti serta merata (Nurjanah dan Kartika, 2016).

Auditor yang berkualitas harus menunjukkan kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam mendeteksi kecurangan. Semua auditor harus mampu mengenali berbagai tanda-tanda kecurangan. Oleh karena itu, auditor harus memiliki sikap tersebut agar tidak mengabaikan bukti-bukti kecurangan.

Faktor pertama yang memastikan mutu seseorang auditor dalam mengetahui kecurangan merupakan kemampuannya. Kompetensi dimengerti selaku keahlian auditor dalam mempraktikkan pengetahuan serta pengalaman yang terdapat pada

dikala melaksanakan audit sehingga auditor bisa melaksanakan audit secara teliti, hati- hati, serta obyektif. Dalam melakukan tugasnya, auditor wajib memiliki pelatihan, pengetahuan, kemampuan serta keahlian, pengalaman, dan keahlian lain yang dibutuhkan buat melakukan tugasnya. Dalam melakukan tugas serta tanggung jawabnya, auditor wajib mempunyai kompetensi serta keahlian audit yang unggul. Kompetensi bisa diperoleh dengan menuntaskan pelatihan teknis, pelatihan yang cocok dalam ilmu akuntansi, serta pelatihan minimum selaku auditor.

Faktor kedua yang menentukan kualitas auditor sehubungan dengan kemampuannya mendeteksi kecurangan adalah independensi auditor. Independensi berarti bebas dari situasi yang membahayakan kemampuan audit internal dalam melaksanakan pekerjaan audit internal secara objektif. Dalam hal ini auditor harus independen dan tidak memihak pada kepentingan klien. Auditor juga dituntut untuk tidak memihak dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun. Auditor memiliki kewajiban kejujuran terhadap manajemen & pemilik perusahaan saja, tetapi juga pada kreditur & pihak lain yg mengandalkan output pekerjaan auditor.

Faktor ketiga yang menentukan kualitas auditor dalam pendeteksian kecurangan adalah jenis skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional adalah sikap pikiran yang terus menerus mempertanyakan dan mengkaji bukti secara kritis. Auditor harus menerapkan skeptisisme profesional ketika mendeteksi kecurangan. Sikap ini membantu pemeriksa menilai tingkat keakuratan dan kebenaran bukti yang dikumpulkan dan mengkajinya lebih dalam. Sebuah penelitian yang dilakukan pada empat KAP besar di Jakarta menemukan bahwa auditor seringkali tidak menampilkan skeptisisme profesional ketika melakukan proses audit (Purba Gerald Hermanuel, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi seberapa pentingnya kode etik audit terutama kompetensi, independensi, dan skeptisme dalam pendeteksian kecurangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Skeptisme Dalam Pendeteksian Kecurangan”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
3. Apakah Skeptisme Auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh Kompetensi auditor terhadap pendeteksian adanya kecurangan atau.
2. Pengaruh Independensi auditor terhadap pendeteksian adanya kecurangan atau.
3. Pengaruh Skeptisme auditor terhadap pendeteksian adanya kecurangan atau.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya auditing dalam hal pendeteksian kecurangan serta menjadi tambahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan skeptis. Serta menunjukkan pentingnya kode etik auditor dalam pendeteksian kecurangan. Ketiga prinsip ini kompetensi, independensi, dan skeptisisme—saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Kompetensi memastikan bahwa individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi kecurangan, independensi memastikan bahwa

proses tersebut dilakukan secara objektif tanpa pengaruh luar, dan skeptisisme profesional memastikan bahwa individu tidak mengambil informasi pada nilai nominal, melainkan selalu mencari bukti yang lebih kuat dan melakukan investigasi mendalam. Dengan menggabungkan ketiga prinsip ini, pendeteksian kecurangan dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami, N. (2021). *Populasi Dan Sampel*.
- Alawiyah, R. W., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh Obedience Pressure, Independensi, Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya Timur. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 68–80. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.364>.
- Arifin, J. (2020). *Fraud, Mendeteksi Dan Mengatasinya (Pendekatan Akuntansi Forensik & Audit Investigatif)* (1st ed., Vol. 1). EKONISIA Yogyakarta.
- Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan."Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis:
- Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Christianto, Ferry. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Skeptisme Profesional
- Damayanti, Y. R., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (4), 1-19.
- Duma Megaria Elisabeth, & Wesly Simanjuntak. (2020). *Analisis Review Pendeteksian Kecurangan (Fraud)*.
- Ella Anastasya Sinambela, & Didit Darmawan. (2022). *Peran Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*.
- Handoyo, S., & Wardani, W. (2020). Do Forensic Expertise, Professional Skepticism and Time Pressure Affect *Fraud* Detection? *EAI*, 1–13. <https://doi.org/10.4108/eai.13-8-2019.2294263>.
- Ida Ayu Putu Elvira Tamara Dewi, & I Dewa Nyoman Badera. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisme, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2023(23), 358–369. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10185512>
- Irwanti Bunga Nurjanah, & Andi Kartika. (2016). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Artikel Statistik yang Benar*. 18210047. Lele Biri, S.F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee.
- Kusdianti Fatimah, & Octavia Lhaksmi Pramudyastuti. (2022). *Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)*.
- Lumban Gaol, R. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47-70.
- Nidia Suriani, & Risnita. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Noviyanti, S. 2008. Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102-125.
- Purba Gerald Hermanuel. (2024). *Pendahuluan Skripsi*.
- Quraissy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. *J-hest: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 76-85.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatifkuantitatif. *Tahun*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Sandi Prasetyo. (2015). *Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*.
- Syamsi, N. Z. (2024). Analisis Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Forensik. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 438-450.
- Trinanda, O. :, & Hartan, H. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Pengaruh Skeptisme Profesional...*, 1. www.harianjogja.com
- Yadiati, W & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Prenada Media.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 18.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- | | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Amadeus Melvin Suteja |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Metro, 14 Oktober 2002 |
| 3. Alamat | : Jl. Raya Kebon Jeruk No. 6 |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki - laki |
| 5. Agama | : Katolik |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Telepon | : 081279264418 |
| 8. E-mail | : amadeus.125210094@stu.untar.ac.id |

PENDIDIKAN FORMAL

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | 2021 – Sekarang | : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara |
| 2. | 2018 – 2021 | : SMA Fransiskus Bandar Lampung |
| 3. | 2015 – 2018 | : SMP Xaverius Metro |
| 4. | 2009 – 2015 | : SD Cahaya Bangsa Metro |